

## DAFTAR PUSTAKA

1. Robbins, Stanley LA, Vinay K. Buku Ajar Patologi Robbins Edisi 7 Vol. 2. Jakarta: EGC, 2012: 544-551.
2. Setiati S, Idrus A, Aru WS, Marcellus SK, Bambang S, Ari FS. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I. Edisi VI. Jakarta: InternaPublishing, 2014: 363-885.
3. Delogu G, Michela S, Giovanni F. The Biology Of Mycobacterium Tuberculosis Infection (homepage on the internet). Diunduh dari <http://www.mjhid.org/article/view/12424> 18 October 2016.
4. Ahmad S. Review Article Pathogenesis, Immunology, And Diagnosis Of Latent Mycobacterium Tuberculosis Infection (homepage on the internet). Diunduh dari: <https://www.hindawi.com/journals/jir/2011/814943/> 18 October 2016.
5. World Health Organization (WHO). Global Tuberculosis Report 2014. Geneva: WHO, 2014.
6. Kementerian Kesehatan RI Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2014: 1-4.
7. Kementerian Kesehatan RI Indonesia, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2014.
8. Suhartati dan Yusrizal A. Gambaran Indeks Eritrosit Pada Pasien Tuberkulosis Paru. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 2015: 14(1): 29-33.
9. Mehdi S, Saeid Z, Seyed DM, Payam T, Majid VA, Mehdi KD et al. Lymphocytopenia As A Mortality Predictor In Non-Hiv Pulmonary Tb Patients. *Iran: Tanaffos* (2003), 2003: 2(7): 25-31.
10. Ratnasari NY. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Tuberkulosis Paru (TB Paru) dibalai Pengobatan Penyakit Paru (BP4) Yogyakarta Unit Minggir. *Jakarta: Jurnal tuberkulosis Indonesia*, 2012: 8: 7-11.

11. Narasimhan P, James W, Chandini RM, Dilip M. Review Article Risk Factors For Tuberculosis (homepage on the internet). Diunduh dari: <https://www.hindawi.com/journals/pm/2013/828939> 21 Desember 2016.
12. World Health Organization (WHO). TB Comorbidities And Risk Factors. Diunduh dari <http://www.who.int/tb/areas-of-work/treatment/risk-factors/en/> 21 Desember 2016.
13. Sudiantara K, Putu SW, Iga H. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kasus TB Paru. Denpasar: Politeknik Kesehatan Denpasar, 2014.
14. Putra NR. Hubungan Perilaku Dan Kondisi Sanitasi Rumah Dengan Kejadian TB Paru di Kota Solok Tahun 2011. Padang: Universitas Andalas, 2011.
15. Chakrabarti, Dutta, Dasgupta, Dhiman G, Ghosal. Haematological Change In Disseminated Tuberculosis. *Ind. J. Tub.*, 1995; 42: 165-168.
16. Musadad A. Hubungan Faktor Lingkungan Rumah Dengan Penularan TB Paru Kontak Serumah. Tangerang: *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 2006; 5(3): 486-496.
17. Rukmini, Chatarina UW. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian TB Paru Dewasa di Indonesia (Analisis Data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010). Jakarta: *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 2011; 14(4): 320-331.
18. Sastroasmoro S, Sofyan I. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Edisi Ke-5. Jakarta: SagungSeto, 2014.
19. Denisica S. Malnutrisidan Anemia pada Penderita Tuberkulosis Paru. *Lampung: Majority*, 2015; 4(8): 29-36.
20. Widoyono. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*. Edisi Ke-2. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011: 12-21.
21. Rahmawati. *Gambaran Hematologi pada Pasien Terapi Obat Anti Tuberkulosis (OAT)*. Palangkaraya: Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, 2013.

22. Manalu SHP. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis Paru dan Upaya Penanggulangannya. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 2010: 9(4): 1340-1346.
23. Retno AW. Patofisiologi, Diagnosis dan Klasifikasi Tuberkulosis (homepage on the internet). Diunduh dari [staff.ui.ac.id/.system/.files/.users/.retno.asti/.material/patodiagklas.pdf](http://staff.ui.ac.id/.system/.files/.users/.retno.asti/.material/patodiagklas.pdf) 20 Desember 2016.
24. Lasut NM, Linda WAR, Efata BIP. Gambaran Kadar Hemoglobin dan Trombosit pada Pasien Tuberkulosis Paru di RSUP. Prof. DR. D. Kandou Manado Periode Januari 2014-Desember 2014. 2016; 1-6.
25. Kementerian Kesehatan RI Indonesia, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Strategi nasional pengendalian tb di indonesia 2010-2014. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2011.
26. Hoffbrand, Pettit, Moss. Hematologi. Edisi Ke-4. Jakarta:EGC, 2005.
27. Wijaya AA. Merokok dan Tuberkulosis. *Jurnal tuberkulosis Indonesia* 2012; Vol. 4: 18-23.
28. Herchline TE. Tuberculosis Workup: Chest Radiography. Diunduh dari <http://emedicine.medscape.com/article/230802-workup#c12> 19 Januari 2017.
29. Nawas A. Diagnosis dan Penatalaksanaan TB Paru. Diunduh dari <http://staff2.ui.ac.id/upload/moarifin.nawas/material/diagnosisdanpenatalaksanaantbparu08.pdf> 19 Januari 2017.
30. Saputri DNE, Awik PD, Nurlita A. Jumlah Total dan Differensial Leukosit Mencit (*Mus Musculus*) pada Evaluasi In Vivo Antikanker Ekstrak Spons Laut (*Aaptos suberitoides*). Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November, 2013.